

Sosialisasi Pengelolaan Wisata Olahraga Dan Rekreasi Di Kawasan Wisata Danau Sipin Kota Jambi

Ugi Nugraha¹, Roli Mardian², Ely Yuliawan³

Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi¹²³

Email : ugi.nugraha@unja.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini diselenggarakan untuk memberi pengetahuan kepada para pemilik usaha disekitar Danau Sipin dan memberi pemahaman pengelolaan wisata Olahraga pada kelompok sadar wisata (Pokdarwis) pada kelurahan Legok. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan melakukan Sosialisasi kepada masyarakat yang tergabung pada Kelompok Sadar Wisata “WISATA KITO” dan Kelompok Sadar Wisata “KETEK WISATA” yang ada di kelurahan Legok Kota Jambi. Hasil dari sosialisasi ini memberi motivasi kepada para penggiat wisata untuk lebih mengembangkan wisata diwilayahnya masing-masing. Dengan pengelolaan wisata olahraga (*sport tourism*) sebagai daya tarik Pariwisata di Kawasan Wisata Danau Sipin dapat berdampak positif pada peningkatan kunjungan wisatawan. Dengan adanya sosialisasi ini merubah pola pikir masyarakat dan pelaku wisata untuk selalu mencari peluang-peluang dan berinovasi menambah daya tarik wisata sebagai upaya meningkatkan daya saing dengan obyek wisata-wisata yang lain.

Kata kunci : Pengelolaan, wisata olahraga dan rekreasi

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide knowledge to business owners around Lake Sipin and provide understanding of sports tourism management in tourist conscious groups (Pokdarwis) in Legok village. The method used in this activity is socializing to the community who are members of the Tourism Conscious Group "WISATA KITO" and the Tourism Conscious Group "KETEK WISATA" in the village of Legok Kota Jambi. The results of this socialization motivate tourist activists to further develop tourism in their respective regions. With the management of sports tourism (sport tourism) as a tourism attraction in the Lake Sipin Tourism Area, can have a positive impact on the increase in tourist visits. With this socialization changes the mindset of the community and tourists to always look for opportunities and innovate to increase tourist attraction as an effort to increase competitiveness with other tourist attractions.

Keywords: Management, sports tourism and recreation

PENDAHULUAN

Secara etimologis, pariwisata terdiri dari kata ‘wisata’ yang berarti perjalanan (traveling); kata wisatawan yaitu orang yang melakukan perjalanan (*traveler*), dan kepariwisataan yaitu kegiatan atau segala sesuatu sehubungan dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata membawa pengaruh sosial, ekonomi dan kebudayaan yang timbul sebagai efek dari perjalanan wisata (Pradana, 2019).

Pariwisata olahraga dewasa ini sudah menjadi tumpuan utama dalam meningkatkan peran industri pariwisata terhadap perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan dengan dibangunnya berbagai kawasan wisata dengan konsep pengembangan pariwisata olahraga. Kegiatan dan atraksi olahraga yang dikemas menarik mampu menunjukkan potensinya sebagai destinasi wisata, sehingga menarik minat banyak orang untuk mengunjunginya dan menjadikan daerah tersebut sebagai salah satu pusat pariwisata olahraga.

Pariwisata olahraga adalah salah satu jenis pariwisata yang menjadikan aktivitas olahraga sebagai daya tarik utama. Pariwisata olahraga meliputi semua pengalaman yang didapatkan dari melakukan atau mempraktekkan kegiatan olahraga maupun sekedar untuk menikmati aktivitas olahraga sebagai tontonan atau hiburan, yang membutuhkan perjalanan dari tempat tinggal serta tempat kerjanya (Masrurun, 2020).

Sektor pariwisata dapat membawa keuntungan bagi daerah yang memiliki aset berupa objek wisata yang diminati masyarakat. Objek wisata mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi daerah-daerah yang menerima kedatangan wisatawan.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dan salah satu upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kawasan Wisata danau Sipin dan memberikan andil yang signifikan dalam kehidupan sosial dan ekonomi suatu daerah tak terkecuali Kabupaten Kebumen. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya wisatawan yang datang di Kawasan Wisata Danau Sipin sehingga dapat membuka kesempatan masyarakat dalam melakukan usaha, terciptanya lapangan kerja, menambah pendapatan bagi daerah serta masyarakat.

Danau Sipin yang terletak di Kota Jambi merupakan destinasi yang memungkinkan untuk dikembangkan sebagai sarana bagi olahraga dan pariwisata. Pengembangan kawasan Danau Sipin sebagai destinasi diarahkan sebagai destinasi wisata olahraga. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai kegiatan olahraga yang sudah diselenggarakan di kawasan tersebut seperti lomba perahu tradisional, lomba perahu naga, lomba perahu hias, dan kejuaraan nasional olahraga dayung tingkat junior. Selain itu, kawasan Danau Sipin juga

menjadi tempat penyelenggaraan even-even yang melibatkan masyarakat seperti pesta danau sipin, lomba memancing, pameran bonsai dan lain sebagainya.

Dengan memanfaatkan kondisi alam dan letak posisi wilayah Kawasan Wisata Danau Sipin yang sangat strategis di tengah Pusat Kota Jambi yang selama ini menjadi daya tarik wisata, maka penambahan atraksi wisata berupa kegiatan wisata olahraga dan gelaran even wisata olahraga diharapkan dapat menjadi ajang promosi sehingga muncul efek pemasaran yang baik untuk mengajak wisatawan dan investor ke Kota Jambi.



Gambar 1. Kawasan wisata Danau Sipin

Keterlibatan masyarakat patut menjadi perhatian utama dalam pengembangan pariwisata olahraga terutama pengembangan pariwisata olahraga di kawasan Danau Sipin Kota Jambi. Hal ini terungkap dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, et.al (2020) yang menyebutkan bahwa dalam pengelolaan pariwisata olahraga di kawasan Danau Sipin Kota Jambi, perlu meningkatkan keterlibatan masyarakat di sekitar kawasan. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dapat meminimalisasi dampak negatif dari pengembangan pariwisata yang mengandalkan pihak luar, karena mengutamakan keterlibatan masyarakat baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pembagian hasil.

Walaupun sudah menjadi destinasi wisata unggulan terutama destinasi wisata olahraga, namun kawasan Danau Sipin belum dimanfaatkan secara maksimal. Masyarakat tidak diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan potensi wisata di kawasan Danau Sipin Kota Jambi. Nugraha et.al (2020) mengungkapkan bahwa wisatawan didominasi oleh wisatawan yang datang untuk menonton penyelenggaraan even yang diselenggarakan oleh pemerintah di kawasan Danau Sipin. Namun dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat pada masa pandemi Covid 19 menyebabkan dibatasinya penyelenggaraan even olahraga sehingga wisatawan yang berkunjung ke Danau Sipin tergolong sedikit.

Pemberdayaan masyarakat diperlukan terutama dalam mengelola atraksi wisata berupa olahraga rekreasi dan wisata yang dapat mengundang wisatawan untuk datang ke Danau Sipin walaupun tidak ada penyelenggaraan even olahraga yang diselenggarakan oleh pemerintah. Weed (2015) mengungkapkan bahwa pengembangan pariwisata olahraga memerlukan sumberdaya manusia yang unggul dan handal dalam mendisain berbagai macam kegiatan olahraga sehingga menjadi atraksi wisata yang layak jual karena memiliki nilai-nilai ekonomi (*economic values*) dan mendatangkan keuntungan suatu negara atau daerah. Berdasarkan analisis situasi yang sudah digambarkan, maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat di kawasan wisata Danau Sipin mampu mengelola wisata olahraga dan rekreasi sehingga bisa meningkatkan jumlah kunjungan tanpa bergantung pada penyelenggaraan even yang diselenggarakan oleh pemerintah

METODE

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini menawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan metode sosialisasi dan pelatihan mengenai manajemen pengelolaan wisata olahraga dan rekreasi dengan memanfaatkan potensi kawasan wisata Danau Sipin Kota Jambi.

Pelaksanaan Sosialisasi ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021 bertempat di Aula Kantor Camat Danau Sipin dengan sasaran kegiatan adalah masyarakat Kelurahan Legok di kawasan Danau Sipin Kota Jambi. Yang menjadi Mitra pada pengabdian ini adalah Kelompok Sadar Wisata “WISATA KITO” dan Kelompok Sadar Wisata “KETEK WISATA” yang berada di kelurahan Legok Kota Jambi dengan jumlah peserta 24 orang

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini terdiri dari:

a. Penyusunan program kerja sosialisasi

Penyusunan program sosialisasi agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*).

b. Penyusunan modul kegiatan

Modul pelatihan bagaimana pengelolaan wisata olahraga dan rekreasi dengan memanfaatkan potensi kawasan wisata Danau Sipin Kota Jambi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat yang yang tergabung dalam Kelompok sadar wisata yang ada di kawasan wisata Danau Sipin, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jambi dan Kelompok Sadar Wisata yang mengikuti kegiatan. Sosialisasi dimulai dengan pemberian modul sosialisasi dan pelatihan mengenai pengelolaan wisata olahraga dan rekreasi dengan memanfaatkan potensi wisata Danau Sipin. Sosialisasi ini dilakukan secara komprehensif dan kontinyu guna memastikan bahwa masyarakat mitra benar-benar paham dan menguasai bagaimana tahapan-tahapan yang bisa dilaksanakan dalam pengelolaan wisata olahraga dan rekreasi dengan memanfaatkan potensi wisata di kawasan wisata Danau Sipin Kota Jambi.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan pendampingan kepada mitra dalam penyelenggaraan wisata olahraga dan rekreasi dengan memanfaatkan kawasan wisata Danau Sipin sehingga dapat mendukung pengembangan pariwisata di kawasan tersebut.

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum berlangsung dengan baik, hal ini dapat terlihat pada interaksi antara pelaksana dengan para peserta pengabdian kepada masyarakat. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini mereka tidak sungkan- sungkan untuk mempertanyakan hal –hal yang menurut mereka baru kaitannya dengan pengelolaan pariwisata olahraga. Mereka juga menginginkan kegiatan berlanjut. Secara khusus hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yakni sebagai berikut:

- a. Merubah pola pikir masyarakat dan pelaku wisata untuk selalu mencari peluang-peluang dan berinovasi menambah daya tarik wisata sebagai upaya meningkatkan daya saing dengan obyek wisata-wisata yang lain.
- b. Menambah pemahaman masyarakat apabila meningkatnya kunjungan wisatawan akan menambah pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berjudul Sosialisasi Pengelolaan Wisata Olahraga Dan Rekreasi Di Kawasan Wisata Danau Sipin Kota Jambi menambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat terutama di Komplek Sadar Wisata “WISATA KITO” dan Kelompok Sadar Wisata “KETEK WISATA. Menambah kegiatan yang bermanfaat dalam perkumpulan antar Kelompok Sadar Wisata tersebut. Hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yakni sesuai dengan apa yang telah dirumuskan. Agar hasil pelaksanaan ini memperoleh

manfaat lebih dalam arti tidak terfokus pada kegiatan pengelolaan Wisata Olahraga dan Rekreasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi Universitas Jambi, untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengabdian masyarakat dan semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dalam pembuatan pengabdian masyarakat, Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada seluruh masyarakat yang bergabung pada kegiatan Sosialisasi ini yang dilaksanakan di Aula Kantor Camat Danau Sipin. Terima kasih Kepada Pak Camat yang banyak memberikan fasilitas saat berkegiatan. Terima kasih kepada Kelompok sadar wisata yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri sosialisasi ini. Dalam kegiatan ini masih jauh dari sempurna untuk itu kami menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan kearah kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pradana, G. Y. K. (2019). Sosiologi pariwisata. *Stpbi Press*, 1(1), 1-88.
- Nugraha, U., Asmawi, M., Humaid, H., Dlis, F., Ali, M., & Iqroni, D. (2020). *The Development of Sports Tourism in the Lake Sipin Region of Jambi City. Journal of Critical Reviews*, 7(12), 608–612. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.12.109>
- Weed, M. (2015). *After 20 years, what are the Big Questions for sports tourism research? Journal of Sport & Tourism*, 19(1), 1–4. <https://doi.org/10.1080/14775085.2015.1032505>
- Masrurun, Z. Z. (2020). KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA OLAHRAGA PARALAYANG DI KABUPATEN WONOSOBO. *Jurnal Pariwisata*, 7(1), 1-11.
- Salma, I. A., & Susilowati, I. (2004). Analisis permintaan objek wisata alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal dengan pendekatan travel cost. *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, 1(Nomor 2), 153-165.